

BAB 1

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Angkutan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2014 adalah perpindahan orang dan/atau barang dari satu tempat ketempat lain dengan menggunakan kendaraan. Sedangkan dalam peraturan yang sama dijelaskan bahwa kendaraan barang adalah kendaraan bermotor yang dirancang sebagian atau seluruhnya untuk mengangkut barang.

Dalam angkutan barang ban merupakan salah satu faktor yang berguna untuk memenuhi kebutuhan dalam transportasi, Ban adalah komponen yang bersentuhan langsung dengan permukaan jalan. Pemilihan dan perawatan ban yang benar, sangat menentukan keselamatan pengemudi dari bahaya *slide* pada jalan-jalan tertentu, dapat menurunkan biaya operasional kendaraan, *performance* meningkat dan *maintenance* mudah, Ban juga memiliki beberapa kriteria yang berpengaruh pada kenyamanan, keamanan dan juga kecepatan dalam berkendara. Perawatan dan penggantian ban yang tidak teratur dapat menyebabkan tingginya masalah – masalah beruntun termasuk aus ban atau pecahnya ban. (sutarto,2016).

Kerusakan ban menjadi permasalahan penting bagi pengemudi kendaraan, jika ban rusak pada saat kendaraan melaju dengan kencang maka bisa terjadi kecelakaan yang serius. *WHO* memperkirakan kecelakaan lalu lintas menempati urutan ke-3 penyebab utama kematian. Pecah ban merupakan penyebab kecelakaan nomor tiga. Tahun 2004 sampai 2006, kecelakaan di jalan tol seluruh Indonesia yang disebabkan pecah ban merupakan penyebab kecelakaan nomor tiga setelah kurang antisipasi dan mengantuk, yaitu sebesar 18 sampai 23 persen (Isamas, 2011).

Sesuai dengan UU No. 22 Tahun 2009 pasal 48 ayat 3 poin j dan PP 55 Tahun 2012 pasal 64 ayat 2 poin j bahwa semua kendaraan yang beroperasi harus memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan dengan kinerja roda dan kondisi ban harus sesuai untuk kedalaman alur ban tidak boleh kurang dari 1 (satu) millimeter.

PT. Jaya Transport Indonesia adalah perusahaan yang bergerak di bidang angkutan barang, perusahaan ini berdiri berdasarkan adanya produksi rokok di PT. Djarum Kudus. Perusahaan angkutan barang ini berguna untuk mendistribusikan hasil produksi rokok ke seluruh indonesia.

Kondisi penggantian ban di PT. Jaya Transport Indonesia tidak ada standar ataupun acuan untuk penggantian ban, maka berdasarkan kondisi tersebut dapat diketahui bahwa penggantian ban di mobil barang konfigurasi sumbu 1.2 dan 1.22 tidak teratur. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka penelitian ini membahas tentang "ANALISIS PENGGANTIAN BAN PADA MOBIL BARANG KONFIGURASI SUMBU 1.2 DAN 1.22 DI PT. JAYA TRANSPORT INDONESIA". Metode ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menghitung kondisi ban mulai di pasang sampai dengan ban dilepas. Tujuan penulisan ini untuk menentukan jarak dan waktu berdasarkan standar kedalaman alur ban laik jalan penggantian ban pada mobil barang konfigurasi sumbu 1.2 dan 1.22 di PT. Jaya Transport Indonesia.

I.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Kondisi ban yang rusak akan menghambat kegiatan distribusi hasil produksi.
2. Jarak dan Waktu penggantian ban di PT. Jaya Transport Indonesia tidak teratur.
3. Penggantian ban di PT. Jaya Transport Indonesia tidak ada standar acuan.

I.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Berapakah jarak dan waktu dengan standart batas kedalaman alur ban laik jalan untuk penggantian ban yang optimal pada mobil barang konfigurasi sumbu 1.2 ?

2. Berapakah jarak dan waktu dengan standart batas kedalaman alur ban laik jalan untuk penggantian ban yang optimal pada mobil barang konfigurasi sumbu 1.22 ?

I.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menentukan jarak dan waktu dengan standart batas kedalaman alur ban laik jalan untuk penggantian ban yang optimal pada mobil barang konfigurasi sumbu 1.2
2. Menentukan jarak dan waktu dengan standart batas kedalaman alur ban laik jalan untuk penggantian ban yang optimal pada mobil barang konfigurasi sumbu 1.22

I.5. Batasan Masalah

Peneliti membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian dilakukan di PT. Jaya Transport Indonesia
2. Data yang dijadikan acuan adalah data penggantian ban pada 2016 - 2019.
3. Kendaraan yang digunakan adalah UD Truck sumbu 1.2 dan 1.22
4. Rute dari kendaraan yang diteliti adalah rute perjalanan luar kota kodus.
5. Masa pakai ban berdasarkan : tekanan angin ban, posisi pemasangan ban, ketinggian ban sebelahnya, dan kondisi jalan.

I.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat yaitu:

1. Bagi *civitas* akademika, penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman untuk penggantian komponen kritis sehingga dapat menentukan waktu dan standar penggantian komponen kritis yang optimal.
2. Bagi dunia industri ataupun dunia usaha, penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam melakukan perawatan penggantian komponen kritis kendaraan secara terjadwal dalam rangka:
 - a. Meminimalisir kerugian perusahaan ataupun industri.
 - b. Mengetahui standar acuan penggantian komponen

- c. Menambah nilai produksi dan meningkatkan keuntungan perusahaan ataupun industri.
3. Bagi praktisi, penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk memperluas pengetahuan serta wawasan tentang kajian ilmiah tertentu berdasarkan teori yang bisa dan telah diuji kebenarannya.

I.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah serta batasannya, tujuan penulisan, manfaat penulisan dan sistematika penulisan untuk menjelaskan kerangka penelitian secara menyeluruh.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka merupakan dasar teori dan peraturan perundangan yang berasal dari buku maupun dari internet yang terkait dengan masalah pada tugas akhir ini.

BAB III METODE PENULISAN

Metode penulisan menggambarkan langkah-langkah penulisan tugas akhir yang terdiri dari bagan alir penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data serta lokasi dan waktu penelitian

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengolahan data secara berurutan serta hasil analisa dibahas dan dijelaskan secara runtut pada bab ini.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mencakup kesimpulan dari seluruh pembahasan serta saran yang berkaitan dengan masalah yang terjadi.

DAFTAR PUSTAKA